

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENYULUHAN PEMBENTUKAN GENERASI SADAR
KESEHATAN REPRODUKSI DI PONDOK PESANTREN
AL-ISHLAH TEMBALANG ”**

Minggu, 25 Maret 2018



Oleh :

Maftuchah,S.SiT, M.Kes

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
STIKES KARYA HUSADA SEMARANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian: **Pembentukan Generasi Sadar Kesehatan Reproduksi**
2. Bidang Kajian : Kesehatan Reproduksi
Nama Mitra Program I : Pondok Pesantren Al-Islah Tembalang
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Maftuchah, S.SiT, M.Kes
 - b. NIK : 198904012015042149
 - c. Jabatan/golongan : Dosen
 - d. Jurusan/Fakultas/prodi : D IV Kebidanan
 - e. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - f. Alamat kantor/telp/Faks/email : Jl R Soekanto 46 Semarang/
024 - 6724581
4. Alamat rumah / HP/ email : Ds. Banjarsari RT 01/III Sayung, Demak
08979786549/maftuchah89@gmail.com
 - a. Jumlah anggota : Dosen 3 orang dan 3 mahasiswa
 - b. Nama anggota I : Isy Royhanaty, S.SiT, M.Kes/ Kebidanan
 - c. Nama Anggota II : Rose Nurhudhariani, S.Si, M.Kes /Kebidanan
 - d. Nama anggota III : Heni Wijayanti, S.SiT, M.Si, Biomed/Kebidanan
 - e. Nama anggota IV : Sazeli / Keperawatan
 - f. Nama anggota V : Hayun Tika/ Keperawatan
 - g. Nama anggota VI : Susi Nikmatusholikhah/ Keperawatan
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Pondok pesantren Al-Islah Tembalang
 - b. Kabupaten / Kota : Demak
 - c. Provinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 3.3 KM
6. Luaran yang dihasilkan: Peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap remaja tentang personal hygiene untuk menunjang kesehatan reproduksinya
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1 Semester
8. Biaya Total
 - a. Bantuan STIKes KH Semarang : Rp2.500.000,-
 - b. Sumber lain : -

Semarang, 12 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua STIKES Karya Husada Semarang

(Dr. Ns. Fery AMM, M.Kep, Sp.Kom)
NIK. 197308101999121058

Ketua Pengabdian Masyarakat

(Maftuchah, S.SiT, M.Kes)
NIK. 198904012015042149

Menyetujui,
Kepala UP3M STIKes Karya Husada Semarang

(Putri Kusuma Wardhani, S.SiT, M.Kes)
NIK. 198607141014042146

DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	4
1.2 Perumusan Masalah	6
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT	
2.1 Tujuan	7
2.2 Manfaat.....	7
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	8
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	
4.1 Realisasi Pemecahan Masalah	9
4.2 Khalayak Sasaran	10
4.3 Metode dan Biaya yang Digunakan	10
4.4 Alat dan Bahan yang Digunakan	10
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil.....	11
5.2 Pembahasan	
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	15
6.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	
Dokumentasi Kegiatan	
Materi Pengabdian Masyarakat	
Surat Tugas Pengabdian Masyarakat	
Sertifikat	
Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial secara lengkap dan bukan hanya adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan system reproduksi dan fungsi-fungsi serta prosesnya. Kesehatan reproduksi adalah modal utama untuk dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas yang akan memajukan bangsa. Untuk mendapatkan kesehatan reproduksi yang sehat optimal diperlukan pemeliharaan yang berkualitas sedini mungkin, yaitu sejak remaja.

Masa remaja merupakan salah satu masa yang sangat penting dalam siklus hidup manusia dimana terjadi perubahan yang sangat dramatis baik perubahan fisik, seksual, psikologis, maupun mental. Remaja merupakan kelompok populasi yang besar, yaitu sekitar 20% dari polulasi dunia dan 85% di antaranya tinggal di negara sedang berkembang. Secara fisik remaja relatif sehat karena sudah tidak mudah menderita penyakit infeksi seperti masa anak dan belum terlalu berisiko mengalami penyakit degeneratif seperti orang tua. Meskipun demikian, kelompok remaja sangat berisiko mengalami masalah kesehatan yang berhubungan dengan perilaku, terutama yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Menurut *World Health Organization* WHO sepertiga masalah kesehatan pada dewasa berhubungan dengan kondisi atau perilaku yang dialami pada masa remaja. Masalah perilaku remaja saling berkaitan satu dengan lainnya, namun demikian sesungguhnya dapat dicegah dan ditangani.

Ketika seseorang memasuki masa remaja, akan terjadi perubahan fisik yang pesat dan perubahan endokrin/hormonal yang sangat dramatik merupakan pemicu terjadinya masalah kesehatan kesehatan reproduksi yang serius jika tidak mendapatkan perhatian yang benar. Contoh masalah kesehatan reproduksi pada remaja adalah penyakit pada organ reproduksi. Kesehatan organ reproduksi adalah modal dasar untuk mendapatkan kesehatan reproduksi yang optimal, sehingga kelak, jika masa bereproduksi (usia reproduksi sehat) tiba, organ tersebut akan dapat berfungsi dengan optimal. Salah satu cara untuk memelihara organ

reproduksi supaya tetap sehat adalah dengan berperilaku sehat, salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan (personal hygiene), terutama pada organ reproduksi.

Pondok Al – Islah Tembalang merupakan pondok pesantren yang santri/siswanya berusia remaja. Berdasarkan hasil survey, para santri/siswa tersebut terbiasa hidup mandiri, karena model sekolahnya adalah sekolah sekaligus asrama (boarding school). Rata-rata mereka masuk ke pesantren tersebut dan tinggal terpisah dari orang tuanya setelah lulus SD (Sekolah Dasar), sekitar usia 12 tahun. Dengan kata lain, awal masa remaja mereka sudah berada di lingkungan pondok pesantren dan relative tertutup. Hal ini mengakibatkan kurangnya akses informasi terutama tentang kesehatan reproduksi remaja. Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi seringkali dianggap tabu untuk dipelajari. Belum lagi pendidikan kesehatan tentang personal hygiene pada organ reproduksi yang biasanya dikenalkan dan diajari oleh orang tua mereka. Padahal yang faktanya sejak memasuki masa remaja awal mereka sudah tinggal terpisah dari orang tuanya. Hal ini juga memungkinkan minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana merawat dan membersihkan organ reproduksi. Jika pengetahuan minim akan memunculkan sikap dan perilaku yang kurang baik. Sehingga untuk merubah sikap dan perilaku, salah satunya adalah meningkatkan pengetahuannya, dengan cara memberikan pendidikan kesehatan yang benar.

Menjaga kebersihan adalah masalah yang tidak rumit, gampang dan bisa dilakukan oleh setiap orang, bahkan remaja. Namun seringkali seringkali akar permasalahannya adalah kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi. Di sisi lain, remaja sendiri mengalami perubahan fisik yang cepat. Kadangkala akses untuk mendapatkan informasi bagi remaja banyak yang tertutup. Dengan memperluas akses informasi tentang kesehatan reproduksi remaja yang benar dan jujur bagi remaja akan membuat remaja makin sadar terhadap tanggung jawab perilaku personal hygiene organ reproduksinya. Dengan makin banyaknya persoalan kesehatan reproduksi remaja, terutama yang berkaitan dengan personal hygiene, maka pemberian informasi, layanan dan pendidikan kesehatan pada remaja menjadi sangat penting. Melihat kondisi seperti diatas penulis ingin memberikan pengetahuan tentang personal hygiene yang baik untuk menunjang kesehatan

reproduksi dan bagaimana solusi dalam mengatasinya jika terjadi gangguan atau masalah pada organ reproduksinya.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi adalah :

- a. Kurangnya pengetahuan tentang fungsi Organ reproduksi
- b. Kurangnya pengetahuan tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi
- c. Kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi
- d. Kurangnya informasi tentang HIV/AIDs

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 TUJUAN

- a. Meningkatkan pengetahuan dan remaja tentang fungsi Organ reproduksi
- b. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi
- c. Meningkatkan kesadaran remaja dalam menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi
- d. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS cara pencegahannya

2.2 MANFAAT

- a. Remaja memahami tentang fungsi Organ reproduksi
- b. Memunculkan perilaku remaja yang baik dalam cara merawat dan membersihkan organ reproduksi
- c. Memunculkan kesadaran remaja dalam menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi
- d. Remaja memahami tentang HIV/AIDS dan cara pencegahannya

BAB III
KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Solusi permasalahan yang diberikan beserta indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Metode Pendekatan yang Digunakan

No	Permasalahan Mitra	Metode yang digunakan
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya pengetahuan tentang fungsi Organ reproduksi b. Kurangnya pengetahuan tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi c. Kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi d. Kurangnya informasi tentang HIV/AIDS 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan tentang : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan Sistem Reproduksi b. Personal Hygiene Wanita c. Personal Hygiene Pria d. Kehamilan Tidak Diinginkan e. Memahami IMS & HIV/AIDS 2. Diskusi Permasalahan kesehatan reproduksi yang dialami remaja

BAB IV
PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 DESKRIPSI KEGIATAN

- a. Kegiatan ini dikoordinir oleh Ikatan Keluarga Mahasiswa Islam (IKMI) STIKes Karya Husada Semarang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada :

Hari / tanggal : Minggu, 25 Maret 2018

Jam : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang Semarang

Kegiatan : Penyuluhan dan diskusi

NO	Pemateri	Judul
1	Heni Wijayanti, S.SiT, M.Si, Biomed	Pengenalan Sistem Reproduksi
2	Isy Royhanaty, S.SiT, M.Kes	Personal Hygiene Wanita
3	Maftuchah, S.SiT, M.Kes	Personal Hygiene Pria
4	Susi Nikmatussolikah	Kehamilan Tidak Diinginkan
5	Rose Nurhudhariani, S.SiT, M.Kes	Memahami IMS & HIV/AIDS

- b. Sumber daya Mahasiswa, Dosen, dan Masyarakat yang mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat.

No	Jenis Tenaga	Peran dan Fungsi
1.	Dosen	a. Narasumber (pemateri) b. Melakukan pendokumentasian hasil kegiatan c. Mengkoordinir acara
2.	Mahasiswa	a. Survey lahan b. Menyediakan konsumsi c. Mendampingi remaja saat diskusi kelompok d. Narsaumber (pemateri)

4.2 KHALAYAK SASARAN

Sasaran penyuluhan Pembentukan Generasi Sadar Kesehatan Reproduksi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang adalah remaja putri dan remaja putra sebanyak 73 orang

4.3 METODE DAN BIAYA YANG DIGUNAKAN

a. Metode

Metode yang dilakukan dengan ceramah dan diskusi materi tentang kesehatan reproduksi yang dilengkapi dengan *pre tes* dan *post test*. Saat Diskusi terkait masalah kesehatan reproduksi dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok Pria dan wanita agar masing-masing dapat menyampaikan masalahnya secara terbuka.

b. Biaya

Dana yang diperlukan dalam kegiatan ini sebesar Rp 2.500.000 (Dua juta lima ratus ribu rupiah) yang berasal dari dana Pengabdian Masyarakat Departemen Komunitas dan Kesehatan Reproduksi STIKes Karya Husada Semarang.

4.4 ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

1. Alat
 - a. LCD
 - b. Kamera
 - c. Leptop
2. Sarana / Alat Pendukung/Media
 - a. Meja absensi
 - b. ATK dan Daftar hadir
 - c. Alat Tulis
 - d. Leaflet

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 HASIL

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan tentang kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Al-Islah Tembalang Semarang adalah :

- a. Terjadi peningkatan pengetahuan dan remaja tentang fungsi Organ reproduksi
- b. Terjadi peningkatan sikap dan perilaku remaja tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi
- c. Terjadi peningkatan perilaku baik remaja dalam menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi
- d. Terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS cara pencegahannya

5.2 PEMBAHASAN

Sehat adalah suatu keadaan yang lengkap, meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial, bukan semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan. Reproduksi adalah proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Kesehatan reproduksi adalah modal utama untuk dapat mencetak generasi penerus yang berkualitas yang akan memajukan bangsa. Untuk mendapatkan kesehatan reproduksi yang sehat optimal diperlukan pemeliharaan yang berkualitas sedini mungkin, yaitu sejak remaja. Kesehatan organ reproduksi adalah modal dasar untuk mendapatkan kesehatan reproduksi yang optimal, sehingga kelak, jika masa bereproduksi (usia reproduksi sehat) tiba, organ tersebut akan dapat berfungsi dengan optimal. Salah satu cara untuk memelihara organ reproduksi supaya tetap sehat adalah dengan berperilaku sehat, salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan (personal hygiene), terutama pada organ reproduksi. (Dianawati, 2013).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas dasar bahwa Kurangnya sumber dan akses informasi tentang kesehatan reproduksi di Pondok pesantren Al-Islah Tembalang, Remaja beranggapan bahwa masalah kesehatan

reproduksi adalah hal yang memalukan dan tabu, Remaja beranggapan bahwa gangguan pada organ genitalia adalah suatu aib yang memalukan.

Para remaja (santri) sangat senang dengan kegiatan penyuluhan ini tentang kesehatan reproduksi, mereka merasa lega mendapatkan informasi terutama tentang alat genitalia pria dan wanita, cara menjaga organ reproduksi dan personal hygiene yang baik. Peserta antusias dan aktif bertanya terkait pengetahuan yang dia dapat serta berdiskusi terkait gangguan kesehatan reproduksi yang sedang mereka hadapi.

Alasan kenapa remaja perlu diberikan informasi tentang kesehatan reproduksi adalah remaja memiliki rasa keingintahuan yang besar dan cenderung ingin mengeksplorasi dunia. Seringkali hasrat untuk menjelajahi segala hal ini tidak dibarengi dengan pertimbangan yang matang, hingga terkadang tindakan-tindakannya berisiko tinggi baik bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan di sekitarnya. Apabila tidak diberi perhatian dan dibiarkan tanpa pengawasan, perbuatan berisiko ini dapat memunculkan berbagai masalah. Salah satu masalah yang bisa timbul akibat perilaku tersebut adalah masalah kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi sering disalahartikan secara sempit hanya sebagai hubungan seksual saja, sehingga banyak remaja dan orang tua yang merasa bahwa topik pembicaraan ini tidak pantas untuk dibicarakan dengan remaja. Padahal, kesehatan reproduksi merupakan keadaan kesehatan fisik, mental, dan sosial yang sangat penting untuk dimengerti oleh remaja, sehingga tidak melulu membahas mengenai hubungan seksual. Keadaan ini tentu berbahaya, tidak adanya informasi yang akurat menyebabkan remaja mencari dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi dari sumber-sumber yang kurang terpercaya, seperti teman-temannya atau dari media-media porno. Akibatnya, persepsi mereka tentang seks dan kesehatan reproduksi menjadi salah dan tidak sehat.

Pubertas membuat remaja sadar akan potensinya dan menjadi lebih ekspresif dalam mengeksplorasi organ dan perilaku seksualnya. Persepsi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas yang salah dapat ikut terbawa ke dalam perilaku seksual mereka. Bagi remaja yang aktif secara seksual, miskonsepsi ini dapat meningkatkan perilaku seks berisiko dan mengakibatkan risiko terkena penyakit menular seksual. Penyakit ini dapat berupa keputihan, Klamidia, Gonorea,

hingga HIV AIDS. Apabila dibiarkan, penyakit tersebut dapat mengakibatkan infeksi lebih lanjut dan membahayakan dirinya (Fitriyanti A. 2011)

Pada kenyataannya, banyak remaja yang takut untuk membicarakan masalah kesehatan reproduksi dengan orang tua karena malu, takut dimarahi, atau dihukum. Banyak pula remaja yang tidak tahu bahwa mereka terkena penyakit kesehatan reproduksi, namun enggan untuk memeriksakannya ke fasilitas kesehatan.

Remaja yang memiliki penyakit kesehatan reproduksi harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan untuk diberikan tindakan pengobatan. Tenaga kesehatan juga akan memberikan informasi sehingga perilaku yang kurang baik terkait kesehatan reproduksi akan berubah. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan remaja, sehingga orang tua perlu lebih intensif dalam menanamkan nilai moral yang baik kepada remaja, salah satunya dengan menjelaskan kerugian hubungan seksual pranikah dari segala sisi, dari potensi penyakit yang dapat ditularkan dari perilaku seks yang berisiko, hingga konsekuensi dari ketidaksiapan mental dan finansial dalam memulai kehidupan rumahtangga akibat kehamilan tidak terencana. Akan lebih baik bila pendidikan tersebut diberikan dengan prinsip kasih sayang dan keterbukaan, sehingga remaja akan lebih nyaman dan membuka dirinya dalam membicarakan masalahnya terkait kesehatan reproduksi. Sikap anti tentang segala hal yang menyangkut kesehatan reproduksi dan seksualitas sama sekali tidak akan membantu anak-anak dalam lebih memahami segala risiko yang dapat terjadi akibat pemahaman yang salah perihal ini.

Pengabdian masyarakat dengan materi Pengenalan Sistem Reproduksi, Personal Hygiene Wanita, Personal Hygiene Pria, Kehamilan Tidak Diinginkan, IMS & HIV/AIDS diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dengan efektif, akurat dan tidak menimbulkan kekhawatiran berlebihan pada remaja. Basic kesehatan yang dimiliki pengabdian diharapkan mampu menjadi pendamping yang akrab bagi para remaja, agar mereka dapat nyaman bertanya ini-itu tentang kesehatan reproduksi. Dengan demikian, remaja lebih terbuka untuk mendiskusikan hal-hal yang dianggap tabu.

Pengabdian masyarakat ini didahului dengan pretest dan diakhiri dengan posttest menggunakan kuesioner, dari hasil pretest dan posttest didapatkan hasil bahwa: Terjadi peningkatan pengetahuan dan remaja tentang fungsi Organ

reproduksi, Terjadi peningkatan sikap dan perilaku remaja tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi, Terjadi peningkatan perilaku baik remaja dalam menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi, Terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS cara pencegahannya.

Meningkatnya pengetahuan dan perilaku responden setelah diberikan penyuluhan dipengaruhi daya tangkap dari peserta yang cepat. Daya tangkap peserta dipengaruhi oleh minat responden yang tinggi terhadap tema dari penyuluhan tersebut yang dianggap sesuai dengan kebutuhan remaja, pada saat penyuluhan berlangsung remaja memperhatikan dengan saksama materi yang disampaikan oleh penyuluh. Selain itu juga faktor penyuluh yang sudah terbiasa memberikan penyuluhan sehingga materi yang disampaikan dapat di pahami oleh remaja .

Hal lain yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja juga didukung oleh kondisi lingkungan saat penyuluhan yang sangat mendukung untuk dilakukan penyuluhan. Hal ini sesuai dengan teori Septalia (2010), yang menyatakan bahwa keberhasilan penyuluhan ditentukan oleh kepercayaan masyarakat, Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang-orang yang sudah mereka kenal. Ketersediaan waktu di masyarakat berhubungan dengan waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktifitas masyarakat untuk menjamin tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.

Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan merubah perilaku ibu adalah menggunakan pendidikan kesehatan. Hal ini dikarenakan pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan sikap. Peningkatan sikap akan merubah persepsi masyarakat menuju arah yang positif dalam bentuk sikap. Perubahan sikap yang positif, akan menjadikan perilaku masyarakat mengalami perubahan dalam bentuk kemampuan seseorang dalam melakukan suatu keterampilan yang menjadi target atau sasaran penyuluhan (Notoadmojo, 2005).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penyuluhan tentang kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Al-Islah Tembalang Semarang adalah :

- a. Terjadi peningkatan pengetahuan dan remaja tentang fungsi Organ reproduksi
- b. Terjadi peningkatan sikap dan perilaku remaja tentang cara merawat dan membersihkan organ reproduksi
- c. Terjadi peningkatan perilaku baik remaja dalam menjaga kebersihan dan mencapai sehat secara reproduksi
- d. Terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS cara pencegahannya

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diberikan saran untuk :

- a. Remaja di Ponpes Al-Islah
Secara aktif mencari sumber informasi yang tepat tentang kesehatan reproduksi sehingga dapat menjaga kesehatan reproduksi secara benar
- b. Pondok pesantren Al-Islah Tembalang Semarang
Bekerjasama dengan Puskesmas atau institusi kesehatan secara periodik dalam melakukan updating informasi, pemantauan kesehatan reproduksi dan deteksi dini masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja (santri) di Ponpes Al-Islah Tembalang
- c. STIKes Karya Husada Semarang
Perlu diadakannya progam pengabdian masyarakat yang berkelanjutan tentang Peer Konselor Kesehatan Reproduksi di Ponpes Al-Islah

DAFTAR PUSTAKA

- Amy G. Miron dan Charles D. Miron. 2006. *Bicara Soal Cinta, Pacaran, dan Seks pada Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Basoeki, Soedjono. 1988. *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Kesehatan. 1995. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*. Diakses melalui <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/878/833> pada tanggal 19 Mei 2013 Pukul 08.56 WIB.
- Dianawati, Ajeng. 2013. *Pendidikan Seks untuk Remaja*. Tangerang: Kawan Pustaka.
- Fitriyanti A. 2011. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Perilaku Remaja Dengan Perilaku Reproduksi Sehat Di SMA Dharma Pancasila Medan 2008*. Diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23768> pada tanggal 16 Mei 2013 Pukul 20.00 WIB.
- Heffner, Linda J. dan Danny J. Schust. 2006. *At a Glance Sistem Reproduksi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- <http://www.palingseru.com>. 2012. *5 Cara Menjaga Kesehatan Penis*. Diakses melalui <http://palingseru.com/14110/5-cara-menjaga-kesehatan-penis> pada 10 Juni 2013 Pukul 00.39 WIB.
- <http://www.penyakitkankerpayudara.com>. 2013. *Penyakit Kanker Payudara*. Diakses melalui <http://penyakitkankerpayudara.com/> pada tanggal 10 Juni 2013 Pukul 11.30 WIB.
- Inayatullah. 2010. *Anovulasi sebagai Penyebab Infertilitas dan Ketidakteraturan Menstruasi*. Diakses melalui http://www.rsazra.co.id/index.php?option=com_content&task=view&id=38&Itemid=2 pada tanggal 10 Juni 2013 Pukul 08.40 WIB.
- Kusmiran, Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pemparan Materi Oleh Narasumber

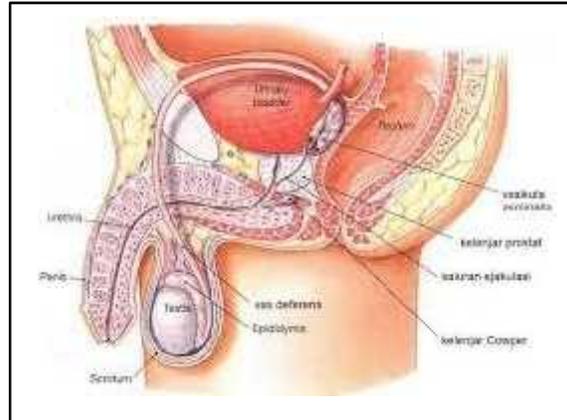


Diskusi

Merawat Kesehatan Organ Reproduksi Pria



Oleh:
MAFTUCHAH.S.SiT,M.Kes
STIKes Karya Husada Semarang



Pendahuluan

- Selain sebagai organ penting penis merupakan simbol kejantanan bagi kaum pria, sehingga kesehatannya pun harus selalu dijaga agar dapat berfungsi dengan baik.
- Dalam menjaga dan merawat organ reproduksinya terkadang sering diabaikan oleh para pria, sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti ejakulasi dini, impotensi dan lainnya
- Berikut Tips Merawat Organ Reproduksi Pria



Membersihkan secara rutin

- Cuci alat kelamin Anda secara rutin, yaitu membilasnya dengan air bersih setiap kali melakukan buang air baik buang air kecil maupun buang air besar.
- Untuk laki-laki yang belum atau tidak disunat wajib membersihkan bagian dalam kulup yaitu kepala penis dalam sampai bersih agar terhindar dari kanker.



Memakai celana dalam yang bersih dan higienis

- Ganti celana dalam paling tidak 2 kali dalam sehari jika si penggunaanya mudah berkeringat, untuk menghindari tumbuhnya kuman dan bakteri.
- Celana dalam yang tidak higienis seperti berkeringat, kotor, daki serta lembab, ini akan memudahkan bakteri berkembang biak.
- Sehingga timbullah berbagai jenis penyakit seperti biang keringat, bau tak sedap dan lain-lain.



Mencukur rambut kelamin secara berkala



- Jika rambut pada alat kelamin sudah memanjang sebaiknya harus segera dicukur supaya tetap pendek dan terhindar dari tumbuhnya bakteri.
- Selain itu, ada juga bakteri baik yang terdapat di area alat kelamin, maka jangan mencukur habis rambut pada alat kelamin Anda.

Menghindari dari ancaman berbahaya

- Alat kelamin sangat sensitif terhadap sinar x rontgen, maka usahakan untuk tidak keseringan melakukan rontgen.
- Lakukan rontgen satu kali saja dalam rentang waktu enam bulan.
- Hindari juga makanan dan minuman yang dapat merusak organ reproduksi seperti minum minuman beralkohol , rokok, narkoba dan lain sebagainya.



Menjaga dari kelembapan

- Bila alat kelamin pria berada dalam lingkup yang panas, maka sperma yang dihasilkan akan turun kualitasnya.
- Ini bisa menyebabkan sulit terjadinya pembuahan oleh sel telur sang istri.
- Oleh karena itu, hindari penggunaan pakaian ketat berbahan panas dan kurang ventilasi udara.
- Serta jauhi juga kebiasaan buruk seperti memangku laptop di atas paha karena dapat meningkatkan suhu pada alat kelamin Anda.



Cara membersihkan Organ reproduksi Pria Yang benar

- Bersihkan ujung penis dengan melakukan gerakan memutar dan bersihkan dari uretra ke arah luar (jangan biarkan sabun masuk ke arah uretra)
- Basuh batang penis secara menyeluruh dengan cara menggosoknya ke arah pangkal
- Bersihkan skrotum dan lipatan kulit dibawahnya
- Bersihkan area anal (anus) dengan cara mengusapnya dari arah skrotum ke anus dalam satu usapan





**STIKES KARYA HUSADA
SEMARANG**
Enterpreneur Campus



SURAT TUGAS
Nomor : 230/B/STIKES.KH/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Dr.Ns. Fery Agusman,MM,M.Kep,Sp.Kom
- NIK : 197308101999121058
- Jabatan : Ketua STIKES Karya Husada Semarang

Dengan ini memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIK	Jabatan
1.	Maftuchah, S. Si. T., M. Kes.	198904012015042149	Ketua Pengabdian Masyarakat
2.	Isy Royhanaty, S. Si. T., MSi. Med.	198102252004102077	Anggota
3.	Rose Nurhudhariani, S. Si. T., M. Kes.	197509102004102073	Anggota
4.	Heni Wijayanti, S. Si. T., M. Biomed.	198605272009102114	Anggota
5.	Sazeli	1603068	Anggota
6.	Hayun Tika	1603001	Anggota
7.	Susi Nikmatusholikhah	1601040	Anggota

Untuk melaksanakan tugas Melaksanakan Pengabdian masyarakat dengan tema "Kesadaran Personal Hygiene yang Baik untuk Menunjang Kesehatan Reproduksi". Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

- Hari/Tanggal : Minggu/25 Maret 2018
- Tempat : Pondok Pesantren Al Islah Tembalang

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 12 Maret 2018



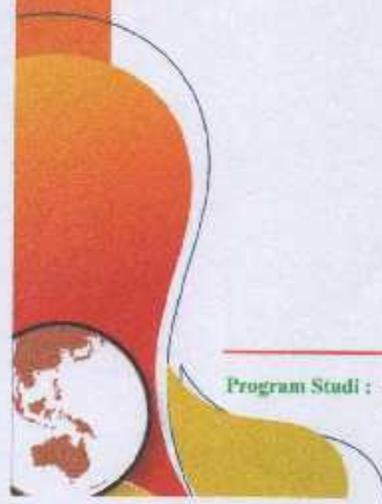
Dr. Ns. Fery Agusman MM, M.Kep. Sp.Kom.
NIK. 197308101999121058

Program Studi : **Terakreditasi B**

- DIII Kebidanan
SK No : 1009/CAK-PT/2016/Dir-01/2017
- DIII Keperawatan
SK No : 1004/CAK-PT/2016/Dir-01/2017
- SI Keperawatan
SK No : 1008/BAK-PT/2016/Dir-01/2017
- DIII Keperawatan
SK No : 1004/CAK-PT/2016/Dir-01/2017
- Profesi Ners
SK No : 1008/BAK-PT/2016/Dir-01/2017
- DIV Kebidanan
SK No : 1009/CAK-PT/2016/Dir-01/2017

Alamat : Jl. Kumpul R. Soekanto
No. 46 Semarang, Telp/Fax : (024) 6724581
Email : info@stikesyahoodsmg.ac.id
Website : www.stikesyahoodsmg.ac.id

Investasikan Masa Depan Anda Bersama Kami





**STIKES KARYA HUSADA
SEMARANG**

Entrepreneur Campus



SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS

Nomor: 130/SPPD/STIKES.KH/III/2018

1	Pejabat berwenang yang memberikan perintah	Dr. Ns. Fery Agusman MM, M.Kep, Sp.Kom. (Ketua STIKES Karya Husada Semarang)
2	Nama pegawai yang diperintahkan	Maftuchah, S. Si.T., M. Kes.
3	a. Pangkat/Golongan b. Jabatan	a. Penata Muda / IIIA b. Ketua Tim Pengabdian Masyarakat
4	Maksud perjalanan dinas	Melaksanakan Pengabdian masyarakat dengan tema "Kesadaran Personal Hygiene yang Baik untuk Menunjang Kesehatan Reproduksi"
5	Alat angkutan yang diperlukan	Kendaraan Dinas
6	a. Tempat Berangkat b. Tempat Tujuan	a. STIKes Karya Husada Semarang b. Pondok Pesantren Al Islah Tembalang
7	a. Lamanya perjalanan dinas b. Tanggal berangkat c. Jam keberangkatan d. Tanggal kembali	a. 1 hari b. 25 Maret 2018 c. 08.00 WIB d. 25 Maret 2018
8	Pengikut 1. Isy Royhanati, S. Si. T., MSi. Med. 2. Rose Nurhudhariani, S. SI. T., M. Kes. 3. Heni Wijayanti, S. Si. T., M. Biomed. 4. Sazell 5. Hayun Tika 6. Susi Nikmatusholikah	Jabatan 1. Anggota Tim Pengabdian Masyarakat 2. Anggota Tim Pengabdian Masyarakat 3. Anggota Tim Pengabdian Masyarakat 4. Anggota Tim Pengabdian Masyarakat 5. Anggota Tim Pengabdian Masyarakat 6. Anggota Tim Pengabdian Masyarakat
		<p>Dikeluarkan di Semarang Pada tanggal : 12 Maret 2018</p> <p style="text-align: center;">Ketua,</p> <p style="text-align: center;">Dr. Ns. Fery Agusman MM, M.Kep, Sp.Kom. NIK. 197308101999121058</p>
		<p>Mengetahui,</p> <p>Ketua/Pejabat Instansi Tujuan</p> 

Program Studi: **Terakreditasi B**

• DIII Kebidanan

SK No: 0083/SK/PT/2015/010/2015

• SI Keperawatan

SK No: 0083/SK/PT/2015/010/2015

• DIII Keperawatan

SK No: 0083/SK/PT/2015/010/2015

• Profesi Ners

SK No: 0083/SK/PT/2015/010/2015

• DIV Kebidanan

SK No: 0083/SK/PT/2015/010/2015

Alamat : Jl. Kompol R. Sockanto

No. 46 Semarang, Telp/Fax : (024) 6724581

Email : info@stikesyahoodsmg.ac.id

Website : www.stikesyahoodsmg.ac.id

Investasikan Masa Depan Anda Bersama Kami





**STIKES KARYA HUSADA
SEMARANG**

Melangkah Pasti

Sertifikat



Certificate No.: OSC 0128

Diberikan Kepada :

Maftuchah, S.SiT, M.Kes

No : 254/KH.P3M/PM/VIII/2018

Atas Peran Sertanya Sebagai :

PEMATERI

**Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dengan Tema " Pembentukan Generasai Sadar Kesehatan
Reproduksi Di Ponpes Al-Ishlah "**

Yang Diselenggarakan Pada Tanggal 25 Maret 2018

Di Ponpes Al-Ishlah

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karya Husada Semarang**



Dr. Ns. Fery Agusman MM, SKM, M.Kep.Sp.Kom

NIK. 197308101999121058

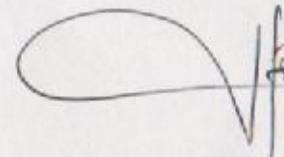
Kegiatan Pengabdian Masyarakat
“Pembentukan Generasi Sadar Kesehatan Reproduksi Di Ponpes Al-Ishlah “

Yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2018
Di Ponpes Al-Ishlah

Hari : Minggu, 25 Maret 2018

SESI	TOPIK	WAKTU	NARASUMBER
1	Personal Hygiene Pria	30 Menit	Maftuchah, S.SiT, M.Kes
2	Personal Hygiene Wanita	30 Menit	Isy Royhanaty, S.SiT, M.Si Med
3	Pengenalan Sistem Reproduksi	30 Menit	Heni Wijayanti, S.SiT, M. Biomed
4	Memahami IMS & HIV/AIDS	30 Menit	Rose Nurhudhariani, S.SiT, M.Kes
5	Kehamilan Tidak Diinginkan	30 Menit	Susi Nikmatussholikhah

Ketua Pengabdian Masyarakat



Maftuchah, S.SiT, M.Kes



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARYA HUSADA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
IKATAN KELUARGA MAHASISWA ISLAM
SEMARANG

Sekretariat : Jl. Kumpul R. Sockanto 46 Sambiroto faks. (024) 6724581 Semarang

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang

Tanggal : 25 Maret 2018

NO	Nama	TTD	TTD
1	Bayu Zahma + Prasojo		
2	Muhamad Naufal.		
3	Agung Suryanto		
4	Ashobul Kafi		
5	ICHAM NOVA SYAFIP		
6	Fikri Imam Saputra		
7	m. muhammad hikam		
8	Luthfirman.		
9	Syarif Afendi		
10	M. bahtul musoffa		
11	Nur Isnaini		
12	Inayatun hidayah		
13	Abi Khayrohu dila		
14	Nur wahfuringih		
15	wahyu Basus pramaso		



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARYA HUSADA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
IKATAN KELUARGA MAHASISWA ISLAM
SEMARANG

Sekretariat : Jl. Kopol R. Soekanto 46 Sambiroto faks. (024) 6724581 Semarang

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang

NO	Nama	TTD	
16	IESYADUN FARICHIN		
17	Nisfi Laili		
18	Kholipatul Inayah		
19	Nailatur Rosidah		
20	Mishbah		
21	AFGAN SQUER		
22	Asif		
23	MADHUM		
24	Riska dewi afidah		
25	ka		
24	Afina Ls		
25	Ayrah		
26	eka Nopiyona		
27	mawa dhafar &		
28	Lindi Meita Nuryanti		



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARYA HUSADA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
IKATAN KELUARGA MAHASISWA ISLAM
SEMARANG

Sekretariat : Jl. Kopol R. Soekanto 46 Sambiroto faks. (024) 6724581 Semarang

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang

NO	Nama	TTD	
29.	Siti fari dah		
30	Dicky Ahmad F.		
31	Syamsul ma'arif		
32	Wisnu Alvin S		
33	Mugemanah		
34	Ria Maulana		
35	Safaatul aultra		
36.	Lanipatur royani		
37.	Ami hidayatul nafiroh		
37	Kurmatul Khazanah		
38	Nova dui setyani		
39	Azka Salsabila		
40	soviyan putri		
41	Rifki mau lana		
42	A. KH LUBAB		



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARYA HUSADA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
IKATAN KELUARGA MAHASISWA ISLAM
SEMARANG

Sekretariat : Jl. Kumpul R. Soekanto 46 Sambiroto faks. (024) 6724581 Semarang

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang

NO	Nama	TTD	
43	HANIF IBNU MUTI		2-
44	Singgih Saputra		
45	Bintang Maulana		
46	AHMAD VICKY ALEXANDER		
47	Rahmat Aji P		
48	Wahid Abdullah		
50	Siddin Alhoillah Nurul C.		
51	Rifaotus salsabiela		
52	Laili L.f.		
53	Nadia Putri		
54	Rima Aqfan Nada		
55	Shafa Himaqul Ulya		
56	Ais. uwa uswa pun k		
57	Dwi Hastuti		
58	Nia Arfiani		



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARYA HUSADA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
IKATAN KELUARGA MAHASISWA ISLAM
SEMARANG

Sekretariat : Jl. Kopol R. Soekanto 46 Sambiroto faks. (024) 6724581 Semarang

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tembalang

NO	Nama	TTD	
59	Anni . nabilah		
60	sofia nurul s.		
61	Jihan ' Afina		
62.	Rindi Ermitan		
63.	Dewi Hindriyani .s.		
64.	Riyanti		
65.	Dina		
66	nurl. souhmi .s.		
67.	Tri wibawanti		
68	Sultan Yusuf A.		
69.	yoga alis o		
70.	nurus neni		
71.	Ering		
72.	Tiapani		
73.	Mundriasih.		